

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB MAHASISWA TERJERAT DALAM
KECANDUAN MIRAS
(STUDI KELURAHAN SUMUR DEWA KECAMATAN SELEBAR
KOTA BENGKULU)**



DI SUSUN OLEH:

RAPEL MUHAMAD IDRUS
NPM: 2069201022

SKRIPSI

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN AJARAN 2025/2026**

PENGESAHAN

Skripsi Ini Berjudul “Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Terjerat Dalam Kecanduan Miras (Studi Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)” Telah Diuji Dan Disahkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada :

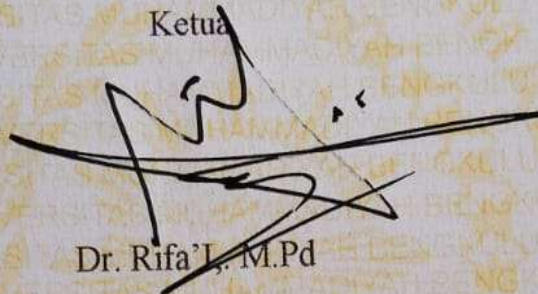
Hari/tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025

Jam : 10.00-12.00 WIB

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Tim Penguji

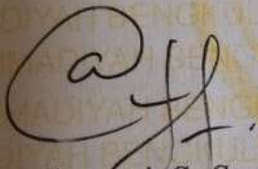
Ketua



Dr. Rifa'i, M.Pd

NIDN 0205086401

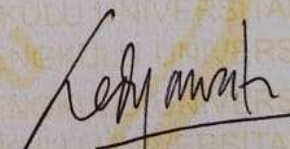
Anggota 1



Ayu Wijayanti, S. Sos, M.Si

NIDN : 0208058804

Anggota 2

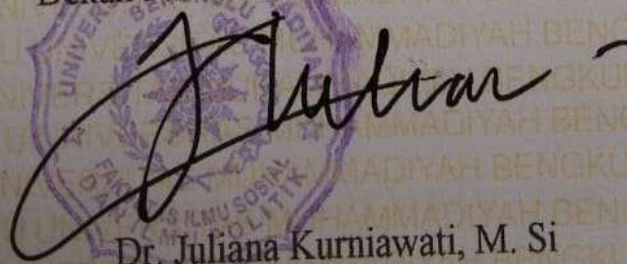


Dr. Ledyawati, S.Psi, S. Psi, M. Sos

NIDN: 0206017701

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik



Dr. Juliana Kurniawati, M. Si

NP. 197807042010082095

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rapel Muhamad Idrus

NPM : 2069201022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul " Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Terjerat Dalam Kecanduan Miras (Studi Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu) " adalah benar- benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun dan bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 11 Agustus 2025



menyatakan,

Rapel Muhamad Idrus

NPM 2069201022

MOTTO

1. Aku bukan aneh tapi aku edisi terbatas/limited edition, aku bukan malas aku sedang hemat energi, aku bukan tersesat aku sedang mencari jalan.
2. Menilai itu tentang bagaimana kamu menyikapi sesuatu dari satu pintu yang saling terhubung dengan ribuan pintu lainnya maka, jangan persempit pintumu dengan anggapan Cuma kamu yang mempunyainya.
3. Usaha tanpa henti adalah kunci kesuksesan.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSING STUDENTS TO BECOME ADDICTED TO ALCOHOL: A CASE STUDY IN SUMUR DEWA SUBDISTRICT, SELEBAR DISTRICT, BENGKULU CITY

By:

Rapel Muhamad Idrus
2069201022

Alcoholic beverages contain alcohol that can create a false sense of pleasure but cause serious health risks, such as liver damage, brain injury, addiction, and even death and are socially viewed negatively due to their intoxicating effects. Among adolescents seeking identity, the habit of drinking alcohol, influenced by internal and external factors, can lead to dangerous incidents, including violence and even murder, as reported in a case where friends drinking together ended in a fatal fight. The objectives of the research are to identify the factors that cause university students to become addicted to alcoholic beverages and to analyze the impacts of alcohol addiction on students' academic activities.

The type and approach of research used in this study is qualitative with a descriptive method. This study seeks to explain the conditions or factual findings that occur naturally, with a more in-depth analysis of the factors causing students to become trapped in alcohol addiction (A Case Study in Sumur Dewa Subdistrict, Selebar District, Bengkulu City).

Based on the research results and discussion presented, it can be concluded that low self-confidence, high curiosity, escapism from problems, lack of knowledge, poor family environment, and negative social surroundings significantly increase alcohol addiction among teenagers, while low education level has a less significant impact on increasing alcohol addiction among teenagers.

Keywords: Alcohol Addiction, Social Environment, Youth Behavior, Social Factors, Family Environment

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE FACTORS CAUSING STUDENTS TO BECOME ADDICTED TO ALCOHOL: A CASE STUDY IN SUMUR DEWA SUBDISTRICT, SELEBAR DISTRICT, BENGKULU CITY

By:

**Rapel Muhamad Idrus
2069201022**

Alcoholic beverages contain alcohol that can create a false sense of pleasure but cause serious health risks, such as liver damage, brain injury, addiction, and even death and are socially viewed negatively due to their intoxicating effects. Among adolescents seeking identity, the habit of drinking alcohol, influenced by internal and external factors, can lead to dangerous incidents, including violence and even murder, as reported in a case where friends drinking together ended in a fatal fight. The objectives of the research are to identify the factors that cause university students to become addicted to alcoholic beverages and to analyze the impacts of alcohol addiction on students' academic activities.

The type and approach of research used in this study is qualitative with a descriptive method. This study seeks to explain the conditions or factual findings that occur naturally, with a more in-depth analysis of the factors causing students to become trapped in alcohol addiction (A Case Study in Sumur Dewa Subdistrict, Selebar District, Bengkulu City).

Based on the research results and discussion presented, it can be concluded that low self-confidence, high curiosity, escapism from problems, lack of knowledge, poor family environment, and negative social surroundings significantly increase alcohol addiction among teenagers, while low education level has a less significant impact on increasing alcohol addiction among teenagers.

Keywords: Alcohol Addiction, Social Environment, Youth Behavior, Social Factors, Family Environment

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Analisis Faktor Penyebab Mahasiswa Terjerat Dalam Kecanduan Miras Dalam (Studi Di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu).”

Ada pun penyusunan proposal skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat penyusunan skripsi program studi Sosiologi pada program S1 di universitas muhammadiyah Bengkulu. Dan selanjutnya skripsi ini sebagai bahan pertimbangan pihak terkait untuk dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap skripsi

Di sini penulis menyadari masih banyak nya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini oleh karna itu bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi hasil penelitian yang lebih baik.

Bengkulu, Agustus 2025

Rapel Muhamad Idrus

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
HALAMAN DEPAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori	11
2.1.1 Faktor Penyebab Kecanduan Miras	11
2.1.2 Mahasiswa	15
2.1.3 Minuman Beralkohol (MIRAS)	19
2.1.4 Tingkat Penggunaan Minuman Beralkohol	21
2.1.5 Landasan Teori	23
2.3 Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	27
3.2. Jenis dan Pendekatan penelitian	28
3.3. Fokus Penelitian	28
3.4. Sumber Data	29
3.5. Penentuan Informan Penelitian	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data	30
3.7. Keabsahan Data	31
3.8. Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	33
4.2. Hasil Penelitian	34
4.3. Pembahasan	40

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan	55
5.2.Saran	55

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minuman keras atau yang sering disebut miras adalah minuman yang mengandung alkohol sehingga dapat menimbulkan kesenangan semu tetapi memiliki dampak yang sangat buruk pada tubuh ketika dikonsumsi secara berlebihan contohnya lever membengkak, merusak otak, kecanduan bahkan kematian (Hanifah, L. N, 2023) Selain memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan, pengonsumsi minuman keras juga mendapat respon negatif oleh masyarakat.

Hal tersebut disebabkan oleh kandungan etanol di dalam minuman keras yang dapat menyerang tingkat kesadaran orang yang mengkonsumsinya sehingga mereka akan mengalami mabuk dan bertindak kasar sehingga bermasalah dengan keluarga, masyarakat, dan pertumbuhan orang itu sendiri. Dampak lainnya adalah kecanduan yang luar biasa, karena minuman keras atau minuman beralkohol ini mengandung zat aditif, yaitu zat yang jika masuk ke tubuh manusia walaupun dengan jumlah sedikit akan menimbulkan efek kecanduan yang luar biasa dapat merusak syaraf secara perlahan (Manuhutu, V, 2022). WHO juga menjelaskan penyalahgunaan alkohol beresiko terkena masalah kesehatan seperti ketergantungan alkohol, sirosis hepatitis, 3 kanker, cedera, cacatan, dan kejadian penyakit menular seperti tuberkulosis dan HIV / AIDS. Berbagai efek negatif minuman keras tersebut sudah diketahui oleh masyarakat. Namun demikian tetap saja banyak yang mengkonsumsinya baik orang dewasa maupun anak remaja.

Usia remaja dan dewasa merupakan tahap kehidupan dimana, setelah individu melalui masa remajanya maka individu akan dihadapkan berbagai macam tantangan dan perubahan peran banyaknya tuntutan dan tugas yang harus dipenuhi, membuat periode ini diwarnai dengan ketegangan emosi yang membuat individu mencari pelampiasan dan kesenangan dengan mengonsumsi minuman keras (Irmayanti, A., 2015).

Salah satunya adalah remaja yang berstatus mahasiswa. Menurut Siswoyo (dalam Papilaya dan Huliselan, 2016: 57) mahasiswa didefinisikan adalah individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi. Setelah menyelesaikan SMA / SMK. Pada masa ini, mereka diharuskan untuk beradaptasi dengan kehidupan baru, baik lingkungan akademik maupun lingkungan tinggal untuk yang merantau. Dimana seseorang beresiko mengenal lingkungan baru yang negatif. Karena pada fase ini remaja cenderung merasa bebas dalam melakukan sesuatu akibat kurangnya pengawasan dari orang tua yang menganggap anaknya sudah dewasa dan bisa mandiri. Sehingga remaja terlebih mahasiswa mudah mengalami guncangan kebudayaan atau tidak bisa menerima budaya baru, cenderung ikut-ikutan tanpa bisa menyaring perilaku baik maupun buruk sehingga sangat rentan mengikuti kebiasaan negatif teman-temannya. Salah satu perilaku yang dimungkinkan terjadi adalah penyalahgunaan minuman beralkohol.

Sebagian besar remaja beranggapan bahwa minum alkohol merupakan ciri gaya hidup modern, tanpa menyadari bahaya alkohol bagi kesehatan. Apalagi bagi mahasiswa yang hidup di perkotaan dan mereka memiliki dana untuk membeli minuman beralkohol, maka sangat mudah sekali untuk mendapatkannya (Cahyani 6 dan Muis, 2015: 2). Salah satu perilaku yang dimungkinkan terjadi adalah penyalahgunaan minuman beralkohol. Seorang mahasiswa yang berada pada masa perkembangan remaja, ada pada fase jati diri, dimana pada fase ini remaja akan cenderung memilih sesuatu hal yang sesuai dengan dirinya dan sesuai dengan proses perkembangannya. Padahal mahasiswa sebagai penerus bangsa dituntut berperan aktif, menjadi individu yang tangguh dan kompeten di bidangnya sehingga dapat mendukung pembangunan bangsa.

Kecanduan minuman keras (miras) di kalangan mahasiswa menjadi isu yang semakin mengkhawatirkan dalam beberapa tahun terakhir. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik dan mental individu, tetapi juga berdampak pada prestasi akademik, hubungan sosial, dan masa depan mahasiswa itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap faktor-faktor yang menyebabkan mahasiswa terjerat dalam kecanduan miras dikelurahan sumur dewa kecamatan selebar kota bengkulu. Beberapa faktor dapat

berkontribusi terhadap perilaku ini, seperti tekanan sosial dari teman sebaya, lingkungan, kampus dan keluarga yang permisif, akibat kurangnya pengetahuan tentang dampak negatif miras. Selain itu, faktor psikologis, seperti stres dan pencarian identitas diri, juga dapat mendorong mahasiswa untuk mencari pelarian melalui konsumsi miras. Keterbatasan dukungan emosional dan akses terhadap sumber daya kesehatan mental juga turut memperburuk situasi ini.

Fenomena yang sedang dialami oleh mahasiswa sekarang itu mengikuti trend dan terpengaruh oleh lingkungan termasuk mengkonsumsi minuman keras (miras) maka tidak heran. Pada saat saya melakukan survei ini juga terjadi di Bengkulu saya menemukan bahwa di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar terdapat sekitar 2-5 orang mahasiswa yang sedang mengkonsumsi minuman keras. Ketika ditanya tentang pengetahuan dampak negatif minuman keras bagi kesehatan mereka menjawab, minuman keras merusak tubuh tetapi tidak tahu apa bahayanya secara pasti, ada yang menjawab minuman keras bisa merusak ginjal, dan lambung. Walaupun kurang begitu memahami terhadap bahaya minuman keras, mereka tetap mengkonsumsi.

Penelitian tentang penyebab mahasiswa terjerat kecanduan miras sangat penting karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada masalah ini, serta membantu dalam pengembangan intervensi yang efektif. Penelitian ini krusial untuk mengurangi dampak negatif kecanduan miras pada mahasiswa, seperti masalah akademik, kesehatan, dan sosial.

Atas dari dasar itu maka saya melihat pentingnya dilakukan penelitian untuk mengetahui secara pasti penyebab mahasiswa di Kelurahan Sumur Dewa mengkonsumsi minuman keras dalam penelitian berjudul Analisis faktor penyebab mahasiswa terjerat dalam kecanduan minuman keras dengan studi kasus di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor penyebab mahasiswa kecanduan miras ?
2. Bagaimana dampak kecanduan miras pada aktivitas perkuliahan mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor penyebab mahasiswa mengalami kecanduan minuman keras (MIRAS)
2. Mengetahui dampak kecanduan miras pada aktivitas perkuliahan

1.4 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dalam ilmu sosiologi khususnya kajian mengenai remaja dan mahasiswa dan memperkaya khasanah teoritis, seperti sosiologi remaja.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor pendorong kecanduan miras. Pada mahasiswa yang dapat digunakan untuk membantu mengidentifikasi data-data kunci yang perlu diperhatikan dalam studi-studi selanjutnya.

B. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk menyusun program edukasi dan program intervensi yang efektif guna meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya miras dan dampak negatifnya. Serta membantu mahasiswa yang sudah terjerat dalam kecanduan miras untuk dapat keluar dari jeratan tersebut.